

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK MAKET MASJID DAN MAKAM KUNO PENINGGALAN SEJARAH ISLAM DI KOTA JAMBI TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

**Tri Lopesi\*, Ulul Azmi\*\*, Nur Agustiniingsih\*\*\***  
Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah  
Dosen Prodi Pendidikan Sejarah

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan sejarah islam di Kota Jambi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu kuisioner dan soal latihan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan sejarah islam di Kota Jambi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi pada kelompok eksperimen, dibuktikan dengan nilai *sig. 2 tailed* lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), sehingga, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan sejarah islam di kota jambi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran, Berpikir Kritis**

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of the project-based learning model of mosque models and ancient tombs of Islamic historical heritage in Jambi City on the critical thinking skills of class X students of SMA Negeri 8 Jambi City in the 2023/2024 academic year. The research method that is the population in this study is class X students at SMA Negeri 8 Jambi City, the sample used in this study was 72 students. The data collection technique used by the researcher in the research to be carried out is a questionnaire and practice questions. Based on the results of the research that has been carried out on the results of the hypothesis test using the Paired Samples Test, it shows that there is an effect of the project-based learning model of mosque models and ancient tombs of Islamic historical heritage in Jambi City on the Critical Thinking Skills of Class X Students of SMA Negeri 8 Jambi City in the experimental group, as evidenced by the sig. 2 tailed value is smaller than 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ), so, the hypothesis that states there is a significant influence between the project-based learning model of mosque models and ancient tombs of Islamic historical heritage in Jambi City on the critical thinking skills of class X students of SMA Negeri 8 Jambi City.*

**Keywords: Learning Model, Critical Thinking**

### **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran sejarah pada hakekatnya merupakan mata pelajaran yang termasuk ke dalam rumpun ilmu-ilmu sosial yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat dan diseleksi dengan menggunakan bantuan teori-teori atau konsep-konsep dari ilmu sosial

lainnya. Sayono (2006) menjelaskan bahwa mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas mengandung dua misi yaitu: Pertama, untuk pendidikan intelektual. Kedua, untuk pendidikan nilai, pendidikan kemanusiaan, pendidikan pembinaan moralitas, jati diri, nasionalisme, dan identitas bangsa. Senada

yang diungkapkan Agung & Wahyuni (2013), mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga masa kini.

Pembelajaran sejarah juga berperan penting dalam menyiapkan warga negara muda untuk menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang sesuai dengan jiwa zamannya masing-masing. Pembelajaran sejarah perlu dikonstruksi secara humanis, dialogis, kritis, dan mengedepankan sikap yang baik untuk membangun kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kehidupan masyarakat Indonesia demokratis. Namun, pada kenyataannya yang terjadi di sekolah hari ini masih banyak dilihat guru dalam mengajarkan materi sejarah yang jauh dari realitas kehidupan peserta didik dan memberikan stimulus agar peserta didik dapat berpikir lebih kritis (Wahyudi, et all, 2020). Para peserta didik masih dihadapkan pada serangkaian fakta-fakta sejarah dan bersifat hapalan, sehingga hal tersebut menimbulkan perspektif lain terhadap pembelajaran sejarah sebagai pembelajaran yang terkesan kaku dan monoton serta dianggap membosankan, materi masih terkesan untuk mengejar peningkatan di ranah kognitif saja sedangkan di ranah afektif dan psikomotor belum terlalu mendapat perhatian lebih oleh para guru. Seharusnya pembelajaran sejarah mampu berkontribusi dalam memberikan sumbangsih untuk pembentukan karakter peserta didik dan kemampuan berpikir kritisnya, ternyata hal itu belum mampu terwujud secara signifikan (Elihami, E., 2019). Pembelajaran sejarah masih terasa kering dan seolah-olah sumber sejarah bukanlah kenyataan yang bisa dirasakan atau diamati dari lingkungan sekitar. Hal ini terjadi dikarenakan materi yang diajarkan terlalu tertumpu pada uraian buku teks.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu program prioritas pada kurikulum merdeka. Model ini mendukung agar proses pembelajaran menjadi relevan dan interaktif (Dewi, 2022). Terdapat pula program proyek penguatan profil pelajar

pancasila atau disingkat P5 yang menjadi ciri khas dari kerangka kurikulum merdeka. P5 ini juga dilaksanakan melalui pendekatan berbasis proyek dalam pembelajaran lintas disiplin ilmu, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar mereka. Tujuan utama dari pelaksanaan P5 adalah untuk memberikan pengalaman belajar informal kepada peserta didik dengan struktur belajar yang lebih fleksibel, pembelajaran yang interaktif, dan membuat peserta didik terlibat langsung dengan lingkungan sekitarnya untuk meningkatkan kompetensi bermuatan profil pelajar Pancasila (Fitri, et all, 2018).

Berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang ideal untuk mencapai tujuan pendidikan abad ke-21, karena melibatkan prinsip berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas. Model pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang dibutuhkan di abad 21, dengan menekankan pada proses berpikir kritis dalam memecahkan masalah, kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan mengkaji informasi dan media literasi, sikap kolaboratif, berjiwa leadership, memiliki jiwa inovasi dan kreatif (Häkkinen,dkk, 2017). Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dari segi kognitif, keterampilan bekerja sama dalam kelompok, motivasi belajar, serta kereatifitas anak

Berdasarkan hasil observasi awal saat PPL di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran guru menyampaikan materi Sejarah Yang mana proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi yang terdapat pada buku, di kelas X telah menggunakan kurikulum merdeka selain terdapat buku paket Sejarah siswa juga diberikan berupa LKPD atau lembar kegiatan peserta didik, dimana dalam LKPD terdapat isi materi secara rinci mengenai materi yang akan dibahas serta Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik dan telah dilengkapi dengan

tugas individu yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Purnomo, E.A & Mawarsari 2014).

Melalui model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan Islam di Kota Jambi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi penerapan model pembelajaran ini dapat di akomodasikan dalam modul ajar atau LKPD sebagai suatu upaya untuk memperkuat kompetensi peserta didik dalam berfikir kritis. Dengan demikian model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan sejarah Islam di Kota Jambi di harapkan dapat memberikan solusi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh sebab itu, guru harus menguasai bidang keilmuan yang memadai dan teori-teori pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan maksimal.

Maket adalah bentuk tiruan dalam tiga dimensi dan berskala kecil. Maket biasanya terbuat dari kayu, kertas, tanah liat, dan sebagainya. Maket berguna untuk menampilkan gambaran visual mengenai bangunan atau area yang dimaksud dengan skala yang tepat, tanpa perlu mengamati langsung objek aslinya. Dengan memaparkan materi Sejarah peninggalan Islam di Kota Jambi dengan menampilkan maket masjid dan makam kuno, peneliti berharap peserta didik mampu berpikir secara kritis dengan menganalisis maket yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian untuk menindak lanjuti permasalahan terkait dengan rendahnya pemahaman belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah, sehingga peneliti ingin membuat suatu model pembelajaran berupa maket, selain materi ada juga bentuk nyata yang bisa dilihat secara langsung oleh peserta didik tanpa harus ke lokasi tempat peninggalan sejarah Islam tersebut dengan adanya maket peneliti ingin peserta didik dapat lebih berpikir kritis terhadap pembelajaran sejarah khususnya pada materi peninggalan sejarah Islam di kota Jambi

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelian eksperimen semu kategori (Quasi eksperimen) yaitu eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok perbandingan, dengan model ini peneliti ingin mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan kepada kelompok tanpa mempengaruhi faktor lain (Arikunto, 2015). Penelitian quasi eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan dibidang ilmu pendidikan atau penelitian lain yang subjek yang diteliti adalah manusia (Sugiyono, 2011).

Penelitian yang dilakukan dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada (situasional). Desain penelitian ini subjek dilakukan secara acak, hanya ada dua kelas sampel yaitu kelas yang menjadi kelas eksperimen yang dilaksanakan dengan adanya kelas kontrol (kelas perbandingan). penelitian ini memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelas, kelas X.E.3 yang sebagai eksperimen diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek maket sedangkan kelas X.E.2 menggunakan metode Konvensional.

Dalam desain ini penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen, penelitian yang digunakan yaitu two group pretest-posttest design yaitu penilaian yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pre-test dan penelitian sesudah eksperimen disebut pos-test perbedaan antara pre-test da post-test diasumsikan merupakan dampak dari hasil eksperimen (Arikunto, 2010).

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Untuk mendapatkan nilai deskriptif pada variabel berpikir kritis dilakukan kepada siswa yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi, dimana angket tersebut dikembangkan dari indikator yang ada dengan pilihan jawaban.

Dapat diketahui bahwa nilai capaian responden tertinggi pada indikator kemampuan beragumen dengan nilai capaian responden sebesar 81,94 atau berkategori

sangat baik, sedangkan nilai capaian responden terendah berada pada indikator penilaian kritis dengan nilai capaian responden sebesar 77,44 atau berkategori baik.

### **Hasil Pre-test dan Pos-test (Kelas Kontrol X.E.2)**

Hasil yang diperoleh pada Pre-Test oleh siswa kelas X.E.2 pada hasil belajar berpikir kritis pertemuan pertama sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno sebagai kelas control.

Berdasarkan hasil terdapat siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi yaitu 72-77 dengan jumlah 2 Siswa, siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah yaitu 30-35 dengan jumlah 5 siswa.

Hasil yang diperoleh pada Pos-Test oleh siswa kelas X.E.2 pada hasil belajar berpikir kritis pertemuan kedua sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil terdapat siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah yaitu 20-25 dengan jumlah 22 Siswa, siswa yang mendapatkan nilai rendah yaitu 25-31 dengan jumlah 8 siswa, siswa yang mendapat nilai sedang yaitu 32-37 dengan jumlah 5 siswa dan yang mendapat nilai tinggi yaitu 38-43 dengan jumlah 1 siswa.

### **Rekapitulasi Data Hasil Pre-test dan Post-test**

Berdasarkan hasil perhitungan Pre-test dan Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri dari 72 siswa, diperoleh rekapitulasi data dapat dilihat pada table berikut ini :

nilai rata-rata pada Pre-test (Kelas Kontrol) memperoleh rata-rata 56,08 dan Post-test kelas kontrol memperoleh rata-rata 79,02 dan Pretest (Kelas Eksperimen) memperoleh rata-rata 66,47 dan Pos-test kelas Eksperimen memperoleh rata-rata 79,86.

### **Hasil Uji Analisis Statistic**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-

Smirnov  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai Sig Uji Kolmogorov-Smirnov  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi pretest kontrol  $0,080 > 0,05$ , Pos-test kontrol  $0,171 > 0,05$ , Pretest Eksperimen  $0,071 > 0,05$  dan Pos-test Eksperimen  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### **Uji Homogenizes**

Pengujian homogenitas juga dilakukan pada kedua data Pretest dan Pos-test untuk menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Berikut ini hasil yang diperoleh dari uji homogenizes dapat dilihat dari tabel berikut : Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenizes Pretest (Kelas Kontrol) dan Pos-test (Kelas Eksperimen)

hasil uji homogenizes menunjukkan bahwa diperoleh hasil 0,907 sesuai dengan kriteria bahwa jika nilai sig  $> 0,05$  yaitu 0,907  $> 0,05$  maka sampel mempunyai varians yang sama. Perolehan nilai Post test ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen atau memiliki ragam yang sama.

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik diperoleh bahwa data Pretest dan Posttest berdistribusi normal, sehingga pengujian dilanjutkan dengan menggunakan Uji-T (t-test) Independent Samples dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji dua sisi, yaitu jika (sig.2-tailed)  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, dan jika sig.2-tailed)  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

pada taraf signifikansi 5%. Keputusan diambil berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis. yaitu jika (sig.2-tailed)  $> 0,05$  maka Ho diterima dan H1 ditolak, dan jika sig.2-tailed)  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dari tabel tersebut menunjukkan nilai sig. 2 tailed sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan

kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Rata-rata nilai Posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil pos-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan sejarah islam di Kota Jambi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adanya pengaruh ini terjadi karena pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua melibatkan siswa secara langsung melakukan sesuatu yang bermakna bagi siswa, mendorong siswa untuk bekerja mandiri dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa tidak hanya sekedar hafalan saja tetapi memberikan pengalaman yang bermakna sehingga dapat diingat siswa dengan baik.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan sejarah islam di Kota Jambi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi pada kelompok eksperimen, dibuktikan dengan nilai *sig. 2 tailed* lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran berbasis proyek maket masjid dan makam kuno peninggalan sejarah islam di kota jambi memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Model Pembelajaran Berbasis Proyek Maket Masjid Dan Makam Kuno Peninggalan Sejarah Islam Di Kota Jambi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Sejarah berdasarkan uji hipotesis *posttest* dengan uji *Paired Samples Test* diperoleh nilai *Sig. 2 tailed* sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Rata-rata nilai *Posttest* kelompok

eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hampir seluruh siswa tertarik terhadap penggunaan Model Maket Masjid dan Makam Kuno Peninggalan Sejarah Islam di Kota Jambi. Rata-rata persentase respon siswa terhadap penggunaan model pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 79,86.

Media pembelajaran ini bisa digunakan sebagai media penunjang pembelajaran sejarah yang bisa dimainkan secara perorangan maupun kelompok yang akan membuat pembelajaran semakin menarik dan efektif dengan peranan guru yang dapat menguasai dan mengontrol siswa-siswanya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. & Wahyuni, Sri. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum* 19(2), 213–226
- Elihami, E. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 1(1): 79-86.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil percaya diri remaja serta faktor-faktor Pengaruh Konsep Diri (Dwi Novitasari) 407 yang mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1- 5.
- Häkkinen, P., Järvelä, S., Mäkitalo-Siegl, K., Ahonen, A., Näykki, P., & Valtonen, T. 2017. Preparing Teacher-students For Twenty-firstcentury Learning Practices (PREP 21): A Framework For Enhancing Collaborative Problem-

solving and Strategic Learning Skills. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 23(1), 25–41.

- Purnomo, E.A & Mawarsari. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran IDEAL Problem Solving Berbasis Project Based Learning. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 1, 24–31
- Sayono, J. (2015). Pembelajaran sejarah di sekolah: Dari pragmatis ke idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7(1).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wayudi, M., Suwatno, S., & Santoso, B. (2020). Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah atas. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 5(1), 67-82.